BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

` Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang yang tak luput dari pengaruh globalisasi. Yang mana Era Globalisasi ini telah menjangkau berbagai aspek kehidupan, aspek bisnis salah satunya. Dimana para pelaku bisnis dituntut untuk mempersiapkan diri dalam persaingan bisnis yang semakin hari semakin kuat daya saing bagi pelaku bisnis. Untuk itu diperlukan terobosan-terobosan baru yang akan yang akan membuka peluang lebih besar dalam menembus pasar.

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan memerlukan sistem informasi yang merupakan bagian penting dalam mengelola dan menjalankan semua kegiatan yang ada. Satu diantaranya adalah sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian barang. Sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian barang secara komputerisasi merupakan suatu sistem informasi yang mampu mengolah data transaksi penjualan dan pembelian barang secara cepat dan akurat di suatu perusahaan.

Munculnya sistem komputer sangat membantu dalam pemecahan masalah terutama dalam hal pengolahan data supaya didapat informasi yang akurat, relevan, cepat, dan mudah didapatkan. Penggunaan komputer dijadikan alat untuk mencari kemudahan dan ketepatan dalam melakukan suatu proses pekerjaan terutama yang melibatkan banyak data. Hampir semua instansi-instansi baik yang bersifat negeri atau pemerintahan maupun bersifat swasta menggunakan sistem

komputer, bahkan banyak usaha-usaha kecil menengah pun sudah memanfaatkan keberadaan sistem komputer dalam usahanya.

Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang Perdagangan dengan melakukan proses jual beli yaitu penjualan dan pembelian bunga. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang sedang berkembang dan juga memiliki pelanggan dari perorangan maupun perusahaan besar yang melakukan pemesanan barang secara kontinu. Namun pengolahan data penjualan dan pembelian bunga masih dilakukan secara manual yaitu hanya dilakukan pencatatan dalam buku penjualan dan pembelian yang sederhana. Hal ini kurang akurat jika dilakukan di perusahaan yang sudah memiliki data-data yang sudah cukup banyak karena akan menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya sulitnya pencarian data transaksi penjualan dan pembelian, belum terorganisirnya penyimpanan data transaksi penjualan dan pembelian dengan baik, dan hilangnya data atau arsip sehingga akan sangat merugikan bagi perusahaan karena pembuatan laporan akan terhambat dan tidak lagi akurat lagi.

Dengan diterapkannya aplikasi sistem informasi transaksi penjualan dan pembelian bunga ini, maka akan mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data transaksi penjualan dan pembelian bunga .

Oleh karena itu, maka Skripsi ini diberi judul "**SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA TOKO BUNGA JELITA WASTU KENCANA BANDUNG".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasikan terjadinya beberapa masalah , yaitu :

1. Belum terdapat sistem pengolahan data penjualan dan pembelian yang terkomputerisasi pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung, masih dilakukan dengan sangat sederhana sehingga mengakibatkan keterlambatan penyampaian informasi.
2. Proses pembuatan laporan sangat sederhana dan lambat karena sistem penyimpanan data transaksi penjualan dan pembelian tersebut belum terorganisir dan masih berbentuk arsip sehingga dalam hal pecarian arsip membutuhkan waktu yang lama.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan masalah diatas, maka perlu membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada pada perancangan transaksi penjualan dan pembelian yang ada pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung adalah :

1. Objek penelitian hanya membahas tentang transaksi penjualan dan pembelian bunga yang ada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung.
2. Informasi yang disampaikan pada sistem informasi ini hanya terbatas pada transaksi penjualan dan transaksi pembelian bunga
3. Membahas tentang pengolahan data penjualan dan pembelian bunga secara tunai.
4. Tidak membahas tentang pengolahan rugi laba atau kas secara keseluruhan Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung.

5. Tidak membahas pengembalian bunga jika bunga yang dijual atau dibeli cacat.
6. Hanya membahas tentang bunga lokal saja yaitu bunga yang hanya ditanam di Indonesia.
7. Model Spiral yang digunakan oleh penulis lebih ditekankan pada Komunikasi pelanggan dan Perekayasaan

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud melakukan penelitian ini adalah untuk :

1. Memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia.
2. Merancang sistem informasi Penjualan dan Pembelian berbasis komputer pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Memudahkan pembuatan laporan transaksi penjualan dan pembelian pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung.
2. Memberikan salah satu alternatif penyajian informasi tentang penjualan dan pembelian pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan dalam sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Mengadakan penelitian secara langsung kelapangan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan pembahasan masalah ini.

2. Wawancara

   Mengadakan komunikasi langsung secara tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Studi pustaka

   Dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku dan membaca majalah.

1.5.2 Metode Pendekatan Sistem

Metode Pendekatan sistem yang digunakan adalah *Object Oriented Analysis dan Design (OOA&D)* yang merupakan pendekatan yang menekankan pada solusi *logic* berbasis objek. Teknologi *Object Oriented* merupakan paradigma baru dalam dalam rekayasa perangkat lunak yang didasrkan pada objek dan kelas. Pendekatan ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Objek atau *Object Oriented Analysis* dan Objek atau *Object Oriented Design.*

Object Oriented Analysis (OOA) adalah metoda analisis yang memeriksa *requirments* (syarat/keperluan yang harus dipenuhi suatu sistem) dari sudut pandang kelas-kelas dan objek-objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan.

Object Oriented Design (OOD) merupakan metode untuk mengarahkan arsitektur software yang didasarkan pada manipulasi objek-objek sistem atau subsistem.

Notasi visual untuk menggambarkan konsep berorientasi objek yang dewasa ini merupakan standar dalam proyek berorientasi objek adalah Unified Modeling Language (UML).

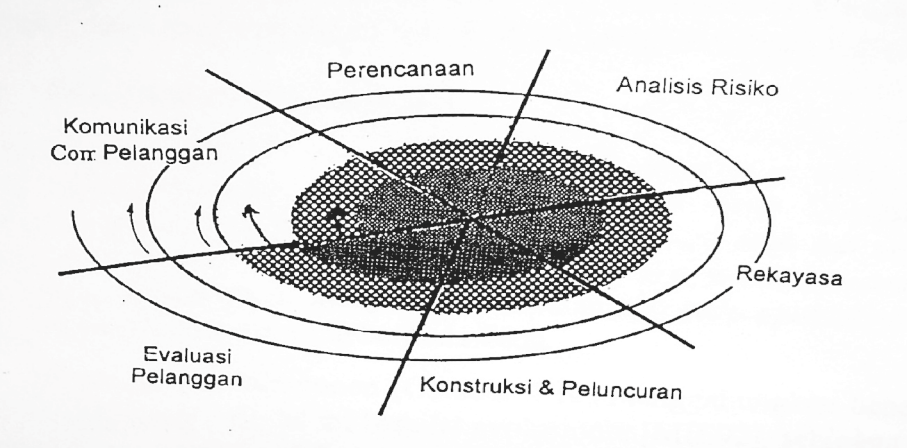
1.5.3 Metode Perancangan Perangkat Lunak

Model Spiral (*Spiral Model)* yang pada awalnya diusulkan oleh Boehm [BOE88], adalah model proses perangkat lunak yang evolusioner yang merangkai sifat iteratif dari prototipe dengan cara kontrol dan aspek sistematis dari model sekuensial linear

Model *Spiral* dibagi menjadi sejumlah aktifitas kerangka kerja yang disebut juga wilayah tugas, diantara tiga sampai enam wilayah tugas. Gambar 1.1 menggambarkan model spiral yang berisi enam wilayah tugas :

1. Komunikasi pelanggan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk membangun komunikasi yang efektif diantara pengembang dan pelanggan.
2. Perencanaan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk mendefinisikan sumber-sumber daya, ketepatan waktu, dan proyek informasi yang lain yang berhubungan.

3. Analisis resiko, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk menaksir resiko, baik manajemen maupun teknis.
4. Perekayasaan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk membangun satu atau lebih representasi dari aplikasi tersebut.
5. Kontruksi dan peluncuran, tugas tugas yang dibutuhkan untuk mengkonstruksi, menguji, memasang (instal) dan memberikan pelayanan kepada pemakai (contohnya pelatihan dan dokumentasi).
6. Evaluasi pelanggan, tugas-tugas yang dibutuhkan untuk memperoleh umpan balik dari pelanggan dengan didasarkan pada evaluasi representasi perangkat lunak, yang dibuat selama masa perekayasaan, dan diimplementasikan selama masa pemasangan.



Gambar 1.1 Model Spiral [Sumber : Roger S. Pressman, Ph.D, Mc Grow Hill, Software Engineering, 1997]

1.6 Sistematika Penelitian

Adapun sistem penulisan Skripsi ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan merupakan bagian yang membahas latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi landasan teori dari permasalahan yang diangkat dan dari sistem aplikasi yang digunakan penulis dalam membuat sistem informasi penjualan dan pembelian pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung.

BAB III ANALISIS SISTEM

Pada bab ini memuat tentang sejarah dan deskripsi kerja pada Toko Bunga Jelita Wastu Kencana Bandung dan menjelaskan analisis sistem informasi yang sedang berjalan, evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM

Merupakan uraian tentang aplikasi sistem, aplikasi database, aplikasi dari program yang diusulkan dan kebutuhan sistem yang diusulkan.

BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Merupakan isi dari proses persiapan sistem yang terdiri dari implementasi sistem, penggunaan program.

BAB VI PENUTUP

Bagian ini sebagai penutup yang membahas kesimpulan dan saran yang didapat dari hasil analisis dan perancangan sistem yang ada dan telah dibuat.